

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Data SD Negeri 1 Pomalaa

Tabel 3.1
Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 1 Pomalaa
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama/NIP	Jabatan	Ijazah Terakhir	Status PNS/GTT/GTY
1.	Hj. Rabaniah,S.Pd.SD NIP.197003181992112001	Kepala Sekolah,	S1, PGSD	PNS
2.	SaraSaraswati,S.Pd.SD NIP.19591213198010 2004	Guru Kelas,	S1, PGSD	PNS
3.	St.Aminah,S,Pd.SD Nip.196012131981122005	Guru Kelas	S1, PGSD	PNS
4.	Fransisca lande, S.Pd.SD Nip.1972022151995042001	Guru Kelas	S1, PGSD	PNS
5.	Adawiah,S.Pd.SD Nip.1959080819861020021	Guru Kelas	S1, PGSD	PNS
6.	Sevrin,S.Pd.K Nip.197104072007011019	Guru Pendakis	S1, PGAK	PNS
7.	Norma,S.Pd Nip. 196912262000072001	Guru Penjaskes	S1	PNS
8.	Ludia Manda Parupang, S.Pd.K Nip. 196810012007012026	Guru Pendakis	S1, PGAK	PNS
9.	Susanti Manduruk, S. Pd.SD Nip. 198211212009032001	Guru Kelas	S1, PGSD	PNS
10.	Hasnawati, S, Pd.SD Nip. 197608052011012008	Guru Kelas	S1, PGSD	PNS
11.	Farida Sulle, S.Pd.SD Nip.1983040062009032001	Guru Kelas	S1, PGSD	PNS
12.	Masnia, S.Pd.SD Nip.1981071020060420028	Guru Kelas	S1, PGSD	PNS
13.	Agusnia, S.Pd.SD Nip. 198408172011012017	Guru Kelas	S1, PGSD	PNS
14.	Nining Husnaningsih,S.Pd.i Nip. 197508082014122001	Guru Pendais	S1, PAI	PNS
15.	Dwi Ratna, S.Pd.SD	Guru Kelas	S1, PGSD	GTT
16.	Musdalifah, S.Pd.SD	Guru Kelas	S1, PGSD	GTT
17.	Juwita, S.Pd.SD	Guru Kelas	S1, PGSD	GTT
18.	Asrina, S.Pd.SD	Guru Kelas	S1, PGSD	GTT
19.	Abdul Rahman, S.Pd.OR	Guru Penjas	S1, PGSD	GTT
20.	Sumarni, S.Pd.OR	Guru Penjas	S1, PGSD	GTT
21.	Muh. Madinah, S.Pd.I	Guru Pendais	S1, PAI	GTT
22.	Dahlia. T, S.Pd.SD	Guru Kelas	S1, PGSD	GTT
23.	Mustika,S.Pd	Guru BhsInggris	S1 Bhs Inggris	GTT
24.	Musniati, S.Pd.SD	Guru Mulok	S1, PGSD	GTT
25.	Sri Asniwati, S.Pd.SD	Guru Kelas	S1, PGSD	GTT

Tabel 3.3
Data Peserta Didik Setiap Kelas pada SD Negeri 1 Pomalaa Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik	Jumlah Rombel
1.	I	71 Orang	3
2.	II	57 Orang	2
3.	III	50 Orang	2
4.	IV	56 Orang	2
5.	V	74 Orang	3
6.	VI	80 Orang	3
Jumlah		388 Orang	15 Kelas

Tabel 3.4
Data Sarana dan Prasarana SD Negeri Pomalaa Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang Kegiatan Belajar Mengajar	15	Baik
6.	UKS	1	Baik
7.	WC	8	Rusak Sedang
8.	Gudang	1	Rusak Berat
9.	Lapangan Olahraga	1	Baik
10.	Listrik	1	Baik
11.	Air	2 Unit	Baik
12.	Komputer dan Printer	2	Baik
13.	LCD/Proyektor	2	Baik
14.	TV	1	Baik

Lampiran 2. Instrumen Penelitian (Dokumentasi)

No.	Dokumen
1.	Sejarah SD Negeri 1 Pomalaa
2.	Rumusan visi dan misi
3.	Data peserta didik
4.	Data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
5.	Data sarana dan prasarana
6.	Proses belajar-mengajar



Lampiran 3. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi Perencanaan Pembelajaran Dengan Pendekatan Sainifik

Nama Guru :
 Observasi Ke- :
 Tema/Subtema :
 Waktu :
 Kelas :

No.	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan	
1.	Pengkajian silabus		
	• Guru mengkaji KI dan KD		
	• Guru mengkaji materi pembelajaran		
	• Guru mengkaji proses pembelajaran		
	• Guru mengkaji penilaian pembelajaran		
	• Guru mengkaji alokasi waktu		
	• Guru mengkaji sumber belajar		
2.	Perumusan indikator		
	• Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-1		
	• Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-2		
	• Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-3		
3.	• Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-4		
	Materi pembelajaran berasal dari buku teks pelajaran, buku panduan guru, atau sumber belajar lain.		
	4.	Guru menjabarkan kegiatan menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.	
	5.	Guru menentukan alokasi waktu berdasarkan pada silabus dan dibagi kedalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan pendahuluan.	
6.	Guru mengembangkan penilaian pembelajaran.		
	• Guru menentukan lingkup, teknik, instrumen penilaian.		
	• Guru membuat pedoman penskoran		
7.	Guru menentukan strategi pembelajaran remedial		

8.	Guru menentukan media, alat, bahan dan sumber belajar yang disesuaikan dengan yang telah ditetapkan dalam langkah penjabaran proses pembelajaran.	
Catatan:		

Pomalaa, April 2018

Peneliti



Nining Husnaningsih



**Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Pendekatan
Saintifik**

Nama Guru :
 Observasi Ke- :
 Tema/Subtema :
 Waktu :
 Kelas :

No.	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati.	
	b. Peserta didik mengamati dengan indera (membaca, mendengar, menyimak, melihat, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses menanya.	
	b. Peserta didik membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui atau sebagai klarifikasi.	
8.	Mengumpulkan informasi/Mencoba	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses menanya.	

	b. Peserta didik mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, membaca sumber lain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara, dan mengembangkan.	
9.	Menalar	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses menalar/mengasosiasi.	
	b. Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	
	b. Peserta didik menyajikan laporan dalam bentuk bagan, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	
Kegiatan Penutup		
11.	Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	
12.	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	
13.	Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	
14.	Guru melakukan penilaian.	
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik tugas individual maupun berkelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	
16.	Guru menyampaikan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	

**Pedoman Observasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Di Kelas IV SD
Negeri 1 Pomalaa**

Nama Guru :
 Observasi Ke- :
 Tema/Subtema :
 Waktu :
 Kelas :

No.	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran	
Penilaian kompetensi sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar peserta didik, pengamatan, angket, wawancara, dan jurnal.	
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek dan skala penilaian yang disertai dengan rubrik sedangkan jurnal sebagai catatan guru.	
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	
Penilaian kompetensi pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.	
6.	Instrumen tes tertulis berupa pilihan ganda, isian, jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah.	
7.	Instrumen telisan berupa daftar pertanyaan.	
8.	Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah, proyek yang dikerjakan secara individual maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	
Penilaian kompetensi keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	
11.	Menggunakan penilaian proyek.	
12.	Menggunakan penilaian portofolio	

13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kerja.	
Catatan:		

Pomalaa, April 2018

Peneliti



Nining Husnaningsih



Lampiran 4. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah Tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 1 Pomalaa

1. Sejak kapan SD Negeri 1 Pomalaa melakukan sosialisasi kurikulum 2013?
2. Apakah sosialisasi juga melibatkan orang tua peserta didik?
3. Apakah guru PAI telah menerapkan pendekatan saintifik?
4. Bagaimana tanggapan Ibu tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran?
5. Konsep apa saja yang direncanakan/dipersiapkan guru pada pembelajaran dengan pendekatan saintifik?
6. Bagaimana langkah-langkah penyusunan silabus?
7. Bagaimana cara yang dilakukan oleh guru PAI dalam menyusun RPP?
8. Apakah tujuan pembelajaran tercantum dalam RPP guru?
9. Metode apa yang sering digunakan guru PAI dalam pembelajaran?
10. Media apa saja yang digunakan guru untuk mendukung proses pembelajaran?
11. Bagaimana model pembelajaran yang digunakan oleh guru?
12. Bagaimana prosedur penerapannya dalam pembelajaran?
13. Bagaimana faktor penghambat penyusunan RPP dengan pendekatan saintifik?
14. Bagaimana solusi untuk mengantisipasi hambatan tersebut?
15. Bagaimana tahapan-tahapan dalam kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru PAI?
16. Bagaimana cara guru menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran?
17. Hal apa saja yang dilakukan guru saat mengamati peserta didik?
18. Bagaimana bentuk penilaian yang digunakan oleh guru PAI?
19. Bagaimana faktor pendukung keberhasilan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI?
20. Bagaimana solusi atau upaya yang dilakukan untuk mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran?

Pedoman Wawancara Guru PAI Tentang Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 1 Pomalaa

1. Sejak kapan SD Negeri 1 Pomalaa melakukan sosialisasi kurikulum 2013?
2. Apakah sosialisasi juga melibatkan orang tua peserta didik?
3. Apakah Bapak telah menerapkan pendekatan saintifik?
4. Bagaimana tanggapan Bapak tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran?
5. Konsep apa saja yang direncanakan/dipersiapkan pada pembelajaran dengan pendekatan saintifik?
6. Bagaimana langkah-langkah penyusunan silabus?
7. Bagaimana cara yang dilakukan oleh Bapak dalam menyusun RPP?
8. Apakah tujuan pembelajaran tercantum dalam RPP guru?
9. Metode apa yang sering digunakan guru PAI dalam pembelajaran?
10. Media apa saja yang digunakan guru untuk mendukung proses pembelajaran?
11. Bagaimana model pembelajaran yang digunakan oleh guru?
12. Bagaimana prosedur penerapannya dalam pembelajaran?
13. Bagaimana faktor penghambat penyusunan RPP dengan pendekatan saintifik?
14. Bagaimana solusi untuk mengantisipasi hambatan tersebut?
15. Bagaimana tahapan-tahapan dalam kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh Bapak?
16. Bagaimana cara guru menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran?
17. Hal apa saja yang Bapak saat mengamati peserta didik?
18. Bagaimana bentuk penilaian yang digunakan oleh bapak?
19. Bagaimana faktor pendukung keberhasilan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI?
20. Bagaimana solusi atau upaya yang dilakukan untuk mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran?

Lampiran 5. Hasil Observasi

Pedoman Observasi Perencanaan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik

Nama Guru : Muh. Madinah, S.Pd.I

Observasi Ke- : 1

Tema/Subtema : Salat

Waktu :

Kelas : IV

No.	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
1.	Pengkajian silabus	
	• Guru mengkaji KI dan KD	-
	• Guru mengkaji materi pembelajaran	-
	• Guru mengkaji proses pembelajaran	-
	• Guru mengkaji penilaian pembelajaran	-
	• Guru mengkaji alokasi waktu	-
	• Guru mengkaji sumber belajar	-
2.	Perumusan indikator	
	• Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-1	-
	• Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-2	-
	• Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-3	-
	• Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-4	-
3.	Materi pembelajaran berasal dari buku teks pelajaran, buku panduan guru, atau sumber belajar lain.	-
4.	Guru menjabarkan kegiatan menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.	-
5.	Guru menentukan alokasi waktu berdasarkan pada silabus dan dibagi kedalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan pendahuluan.	-
6.	Guru mengembangkan penilaian pembelajaran.	
	• Guru menentukan lingkup, teknik, instrumen penilaian.	-
	• Guru membuat pedoman penskoran	-
7.	Guru menentukan strategi pembelajaran remedial	-

8.	Guru menentukan media, alat, bahan dan sumber belajar yang disesuaikan dengan yang telah ditetapkan dalam langkah penjabaran proses pembelajaran.	-
<p>Catatan: Selalu sudah membuat RPP selama 1 semester diawal semester. Oleh karena itu, tidak dapat diobservasi perencanaan pembelajaran atau pembuatan RPP. Sebelum masuk kelas, guru membaca RPP, buku siswa, dan buku guru, lalu menentukan menyiapkan apa yang dibutuhkan.</p>		

Pomalaa, April 2018

Peneliti



Nining Husnaningsih



Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik

Nama Guru : Muh. Madinah, S.Pd.I
 Observasi Ke- : 2
 Tema/Subtema : Mari Melaksanakan Shalat
 Waktu : Rabu/4 April 2018
 Kelas : IV

No.	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi peserta didik untuk berdo'a bersama dan menghafal surah-surah pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Kemudian menanyakan apakah ada peserta didik yang tidak hadir.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	Guru menanyakan materi tentang keutamaan shalat.
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	-
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa nilai sikap selalu dinilai, salah satunya sikap berdo'a.
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati.	Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar tentang shalat berjama'ah pada halaman yang ada dalam buku siswa. Guru meminta peserta didik untuk membacakan teks bacaan yang ada pada buku.
	b. Peserta didik mengamati dengan indera (membaca, mendengar, menyimak, melihat, dan sebagainya)	Peserta didik mengamati gambar yang ada pada buku siswa. Peserta didik membaca

	dengan atau tanpa alat.	teks bacaan yang ada pada buku. Beberapa peserta didik maju untuk membacaknya.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi pesertadidik untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing peserta didik melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang terdapat pada buku tersebut. Kemudian guru membimbing peserta didik untuk membuat pertanyaan berdasarkan gambar tersebut.
	b. Peserta didik membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui atau sebagai klarifikasi.	Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang terdapat pada gambar dan peserta didik membuat pertanyaan berdasarkan gambar tersebut.
8.	Mengumpulkan informasi/Mencoba	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi.	Guru membimbing peserta didik melakukan diskusi dengan cara membentuk kelompok, menyediakan kertas, dan memberikan stimulan agar peserta didik dapat melakukan diskusi. Guru membantu kelompok yang kesulitan dengan mendatangi kelompoknya dan menjelaskan ulang terkait apa yang sedang didiskusikan.
	b. Peserta didik mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, membaca sumber lain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara, dan mengembangkan.	Peserta didik melakukan diskusi tentang makna bacaan shalat. Peserta didik dibimbing guru dalam berdiskusi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang pemikiran peserta didik. Kemudian peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya.
9.	Menalar	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses menalar/mengasosiasi.	Guru meminta peserta didik untuk menuliskan ayat al-Qur'an yang ada pada buku

		siswa dan mengelompokkannya hukum tajwidnya
	b. Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Peserta didik menuliskan alasan mengapa kita harus shalat.
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta peserta didik menuliskan hasil diskusi dan meminta peserta didik untuk menampilkan pekerjaannya serta membacakan hasilnya di depan kelas. Guru mengingatkan peserta didik yang tidak maju untuk memperhatikan peserta didik yang sedang maju. Guru membimbing peserta didik membahas hasil pekerjaannya.
	b. Peserta didik menyajikan laporan dalam bentuk bagan, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Peserta didik menuliskan hasil diskusi kelompoknya. Sebagian besar pekerjaan peserta didik ditampilkan di depan kelas. Peserta didik yang tidak maju dapat mendengarkan dan mencocokkan dengan hasil pekerjaannya. Peserta didik dan guru membahas hasil diskusi kelompok.
Kegiatan Penutup		
11.	Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari yaitu keutamaan shalat, makna bacaan shalat, dan pentingnya melaksanakan shalat.
12.	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-

14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memberikan nilai kepada peserta didik pada buku penilaian proses.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik tugas individual maupun berkelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	-
16.	Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	-



Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik

Nama Guru : Muh. Madinah, S.Pd.I
 Observasi Ke- : 2
 Tema/Subtema : Indahnya Shalat Tarawih dan Tadarus al-Qur'an
 Waktu :Senin/9 April 2018
 Kelas :V

No.	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi peserta didik untuk berdo'a bersama dan menghafal surah-surah pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Kemudian menanyakan apakah ada peserta didik yang tidak hadir.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	Guru menanyakan materi tentang apakah shalat tarawih itu.
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	-
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa nilai sikap selalu dinilai, salah satunya sikap berdo'a
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati.	Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar tentang shalat tarawih pada halaman yang ada dalam buku siswa. Guru meminta peserta didik untuk menjelaskan maksud gambar pada buku.
	b. Peserta didik mengamati dengan indera (membaca, mendengar, menyimak, melihat, dan sebagainya)	Peserta didik mengamati gambar yang ada pada buku siswa. Peserta didik membaca

	dengan atau tanpa alat.	teks bacaan yang ada pada buku. Beberapa peserta didik maju untuk membacakannya.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing peserta didik melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang terdapat pada buku tersebut. Kemudian guru membimbing peserta didik untuk membuat pertanyaan berdasarkan gambar tersebut.
	b. Peserta didik membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui atau sebagai klarifikasi.	Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang terdapat pada gambar dan peserta didik membuat pertanyaan berdasarkan gambar tersebut.
8.	Mengumpulkan informasi/Mencoba	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi.	Guru membimbing peserta didik melakukan diskusi dengan cara membentuk kelompok dan memberikan stimulan agar peserta didik dapat melakukan diskusi. Guru membantu kelompok yang kesulitan dengan mendatangi kelompoknya dan menjelaskan ulang terkait apa yang sedang didiskusikan.
	b. Peserta didik mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, membaca sumber lain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara, dan mengembangkan.	Peserta didik melakukan diskusi tentang makna bacaan shalat. Peserta didik dibimbing guru dalam berdiskusi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang pemikiran peserta didik. Kemudian peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya.
9.	Menalar	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses menalar/mengasosiasi.	Guru meminta peserta didik untuk cara mengerjakan shalat tarawih yang ada pada buku siswa.

	b. Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Peserta didik menuliskan hadits yang menjelaskan tentang shalat tarawih.
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta peserta didik menuliskan hasil diskusi dan meminta peserta didik untuk menampilkan pekerjaannya serta membacakan hasilnya di depan kelas. Guru mengingatkan peserta didik yang tidak maju untuk memperhatikan peserta didik yang sedang maju. Guru membimbing peserta didik membahas hasil pekerjaannya.
	b. Peserta didik menyajikan laporan dalam bentuk bagan, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Peserta didik menuliskan hasil diskusi kelompoknya. Sebagian besar pekerjaan peserta didik ditampilkan di depan kelas. Peserta didik yang tidak maju dapat mendengarkan dan mencocokkan dengan hasil pekerjaannya. Peserta didik dan guru membahas hasil diskusi kelompok.
Kegiatan Penutup		
11.	Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari yaitu keutamaan shalat, makna bacaan shalat, dan pentingnya melaksanakan shalat.
12.	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memberikan nilai kepada peserta didik pada buku

		penilaian proses.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik tugas individual maupun berkelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	-
16.	Guru menyampaikan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	-



Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik

Nama Guru : Muh. Madinah, S.Pd.I
 Observasi Ke- :3
 Tema/Subtema :Mari Melaksanakan Shalat
 Waktu : Rabu/11 April 2018
 Kelas :IV

No.	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi peserta didik untuk berdo'a bersama dan menghafal surah-surah pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Kemudian menanyakan apakah ada peserta didik yang tidak hadir.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	Guru menanyakan materi yang dipelajari pada hari sebelumnya yaitu tentang keutamaan shalat, makna bacaan shalat, dan pentingnya melaksanakan shalat.
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	-
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa nilai sikap selalu dinilai, salah satunya sikap berdo'a.
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati.	Guru mengajak peserta didik untuk mengamati bacaan shalat pada halaman yang ada dalam buku siswa. Guru meminta peserta didik untuk membacakan teks bacaan yang ada pada buku.
	b. Peserta didik mengamati dengan indera (membaca, mendengar,	Peserta didik mengamati bacaan al-Qur'an yang ada pada buku

	menyimak, melihat, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	siswa. Peserta didik membaca teks bacaan yang ada pada buku. Beberapa peserta didik maju untuk membacakannya.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing peserta didik melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang terdapat pada buku tersebut. Kemudian guru membimbing peserta didik untuk membuat pertanyaan berdasarkan gambar tersebut.
	b. Peserta didik membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui atau sebagai klarifikasi.	Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang terdapat pada gambar dan peserta didik membuat pertanyaan berdasarkan gambar tersebut.
8.	Mengumpulkan informasi/Mencoba	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi.	Guru membimbing peserta didik melakukan diskusi dengan cara membentuk kelompok, menyediakan kertas, dan memberikan stimulan agar peserta didik dapat melakukan diskusi. Guru membantu kelompok yang kesulitan dengan mendatangi kelompoknya dan menjelaskan ulang terkait apa yang sedang didiskusikan.
	b. Peserta didik mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, membaca sumber lain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara, dan mengembangkan.	Peserta didik melakukan diskusi tentang makna bacaan shalat. Peserta didik dibimbing guru dalam berdiskusi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang pemikiran peserta didik. Kemudian peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya.
9.	Menalar	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses	Guru meminta peserta didik untuk menuliskan bacaan shalat

	menalar/mengasosiasi.	pada buku tugas.
	b. Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	-
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta peserta didik menuliskan hasil diskusi dan meminta peserta didik untuk menampilkan pekerjaannya serta membacakan hasilnya di depan kelas. Guru mengingatkan peserta didik yang tidak maju untuk memperhatikan peserta didik yang sedang maju. Guru membimbing peserta didik membahas hasil pekerjaannya.
	b. Peserta didik menyajikan laporan dalam bentuk bagan, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Peserta didik menuliskan hasil diskusi kelompoknya. Sebagian besar pekerjaan peserta didik ditampilkan di depan kelas. Peserta didik yang tidak maju dapat mendengarkan dan mencocokkan dengan hasil pekerjaannya. Peserta didik dan guru membahas hasil diskusi kelompok.
Kegiatan Penutup		
11.	Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari.
12.	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memberikan nilai kepada peserta didik pada buku penilaian proses.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak	-

	lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik tugas individual maupun berkelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	
16.	Guru menyampaikan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	-



Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik

Nama Guru : Muh. Madinah, S.Pd.I
 Observasi Ke- : 4
 Tema/Subtema :Indahnya Shalat Tarawih dan Tadarus al-Qur'an
 Waktu :Senin/16 April
 Kelas :V

No.	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi peserta didik untuk berdo'a bersama dan menghafal surah-surah pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Kemudian menanyakan apakah ada peserta didik yang tidak hadir.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	Guru menanyakan materi yang dipelajari pada hari sebelumnya yaitu tentang shalat tarawih.
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	-
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa nilai sikap selalu dinilai, salah satunya sikap berdo'a
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati.	Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar tentang shalat berjama'ah pada halaman yang ada dalam buku siswa. Guru meminta peserta didik untuk membacakan teks bacaan yang ada pada buku.
	b. Peserta didik mengamati dengan indera (membaca, mendengar, menyimak, melihat, dan sebagainya)	Peserta didik mengamati gambar yang ada pada buku siswa. Peserta didik membaca

	dengan atau tanpa alat.	teks bacaan yang ada pada buku. Beberapa peserta didik maju untuk membacaknya.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing peserta didik melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang terdapat pada buku tersebut. Kemudian guru membimbing peserta didik untuk membuat pertanyaan berdasarkan gambar tersebut.
	b. Peserta didik membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui atau sebagai klarifikasi.	Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang terdapat pada gambar dan peserta didik membuat pertanyaan berdasarkan gambar tersebut.
8.	Mengumpulkan informasi/Mencoba	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi.	Guru membimbing peserta didik melakukan diskusi dengan cara membentuk kelompok, menyediakan kertas, dan memberikan stimulan agar peserta didik dapat melakukan diskusi. Guru membantu kelompok yang kesulitan dengan mendampingi kelompoknya dan menjelaskan ulang terkait apa yang sedang didiskusikan.
	b. Peserta didik mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, membaca sumber lain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara, dan mengembangkan.	Peserta didik melakukan diskusi tentang makna bacaan shalat. Peserta didik dibimbing guru dalam berdiskusi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang pemikiran peserta didik. Kemudian peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya.
9.	Menalar	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses menalar/mengasosiasi.	Guru meminta peserta didik untuk menjelaskan tata cara tadarus yang baik dan manfaat

		tadarus.
	b. Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Peserta didik menuliskan alasan mengapa kita bertadarus al-Qur'an.
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta peserta didik menuliskan hasil diskusi dan meminta peserta didik untuk menampilkan pekerjaannya serta membacakan hasilnya di depan kelas. Guru mengingatkan peserta didik yang tidak maju untuk memperhatikan peserta didik yang sedang maju. Guru membimbing peserta didik membahas hasil pekerjaannya.
	b. Peserta didik menyajikan laporan dalam bentuk bagan, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Peserta didik menuliskan hasil diskusi kelompoknya. Sebagian besar pekerjaan peserta didik ditampilkan di depan kelas. Peserta didik yang tidak maju dapat mendengarkan dan mencocokkan dengan hasil pekerjaannya. Peserta didik dan guru membahas hasil diskusi kelompok.
Kegiatan Penutup		
11.	Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari.
12.	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memberikan nilai kepada peserta didik pada buku penilaian proses.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak	-

	lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik tugas individual maupun berkelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	
16.	Guru menyampaikan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	-



Hasil Observasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Di Kelas IV SD Negeri 1 Pomalaa

Nama Guru : Muh. Madinah, S.Pd.I
 Observasi Ke- : 1
 Tema/Subtema : Mari Melaksanakan Shalat
 Waktu : Rabu/4 April 2018
 Kelas : IV

No.	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran	-
Penilaian kompetensi sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar peserta didik, pengamatan, angket, wawancara, dan jurnal.	Guru menggunakan penilaian jurnal untuk menilai sikap peserta didik.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek dan skala penilaian yang disertai dengan rubrik sedangkan jurnal sebagai catatan guru.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat = 1, mulai terlihat = 2, mulai berkembang = 3, membudaya = 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian kompetensi pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan peserta didik.
6.	Instrumen tes tertulis berupa pilihan ganda, isian, jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah.	Instrumen tes berupa soal isian berjumlah 5 nomor. Soal yang dibuat guru terkait dengan keutamaan shalat.
7.	Instrumen telisan berupa daftar pertanyaan.	-
8.	Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah, proyek yang dikerjakan secara individual maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	-
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian kompetensi keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan peserta didik dalam membuat

		pertanyaan tentang keutamaan shalat.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kerja.	-
Catatan:		

Pomalaa, April 2018

Peneliti



Nining Husnaningsih



**Hasil Observasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Di Kelas V SD Negeri 1
Pomalaa**

Nama Guru : Muh. Madinah, S.Pd.I
 Observasi Ke- : 2
 Tema/Subtema :Indahnya Shalat Tarawih dan Tadarus al-Qur'an
 Waktu : Senin/9 April 2018
 Kelas : V

No.	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran	-
Penilaian kompetensi sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar peserta didik, pengamatan, angket, wawancara, dan jurnal.	Guru menggunakan penilaian jurnal untuk menilai sikap peserta didik.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek dan skala penilaian yang disertai dengan rubrik sedangkan jurnal sebagai catatan guru.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat = 1, mulai terlihat = 2, mulai berkembang = 3, membudaya = 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian kompetensi pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan peserta didik.
6.	Instrumen tes tertulis berupa pilihan ganda, isian, jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah.	Instrumen tes berupa soal isian berjumlah 10 nomor. Soal yang dibuat guru terkait indahnya shalat tarawih.
7.	Instrumen telisan berupa daftar pertanyaan.	-
8.	Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah, proyek yang dikerjakan secara individual maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	-
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian kompetensi keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan

		peserta didik dalam membuat pertanyaan tentang keutamaan shalat.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kerja.	-
Catatan:		

Pomalaa, April 2018



Peneliti

Nining Husnaningsih
Nining Husnaningsih

Hasil Observasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Di Kelas IV SD Negeri 1 Pomalaa

Nama Guru : Muh. Madinah, S.Pd.I
 Observasi Ke- : 3
 Tema/Subtema : Mari Melaksanakan Shalat
 Waktu : Rabu/11 April 2018
 Kelas : IV

No.	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran	-
Penilaian kompetensi sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar peserta didik, pengamatan, angket, wawancara, dan jurnal.	Guru menggunakan penilaian jurnal untuk menilai sikap peserta didik.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek dan skala penilaian yang disertai dengan rubrik sedangkan jurnal sebagai catatan guru.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat = 1, mulai terlihat = 2, mulai berkembang = 3, membudaya = 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian kompetensi pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan peserta didik.
6.	Instrumen tes tertulis berupa pilihan ganda, isian, jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah.	Instrumen tes berupa soal isian berjumlah 10 nomor. Soal yang dibuat guru terkait dengan keutamaan shalat.
7.	Instrumen telisan berupa daftar pertanyaan.	-
8.	Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah, proyek yang dikerjakan secara individual maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	-
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian kompetensi keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja

		untuk menilai keterampilan peserta didik dalam membuat pertanyaan tentang pentingnya melaksanakan shalat.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kerja.	-
Catatan:		

Pomalaa, April 2018

Peneliti



Nining Husnaningsih



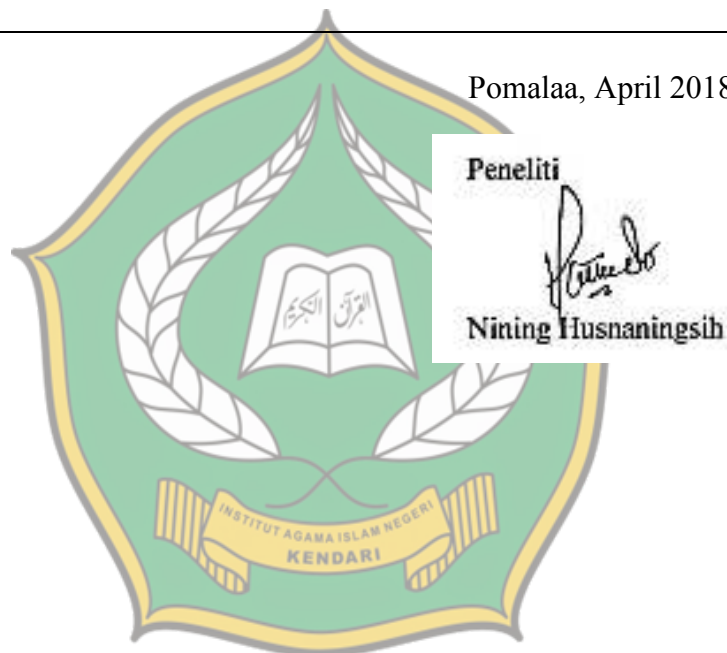
Hasil Observasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Di Kelas V SD Negeri 1 Pomalaa

Nama Guru : Muh. Madinah, S.Pd.I
 Observasi Ke- : 4
 Tema/Subtema :Indahnya Shalawat dan Tadarus al-Qur'an
 Waktu : Senin/16 April 2018
 Kelas : V


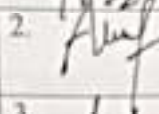
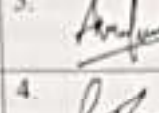
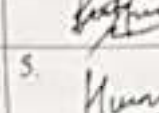

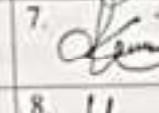
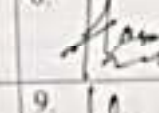
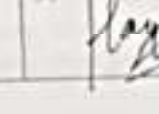
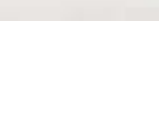
No.	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran	-
Penilaian kompetensi sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar peserta didik, pengamatan, angket, wawancara, dan jurnal.	Guru menggunakan penilaian jurnal untuk menilai sikap peserta didik.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek dan skala penilaian yang disertai dengan rubrik sedangkan jurnal sebagai catatan guru.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat = 1, mulai terlihat = 2, mulai berkembang = 3, membudaya = 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian kompetensi pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan peserta didik.
6.	Instrumen tes tertulis berupa pilihan ganda, isian, jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah.	Instrumen tes berupa soal isian berjumlah 10 nomor. Soal yang dibuat guru terkait dengan tadarus al-Qur'an yang baik.
7.	Instrumen telisan berupa daftar pertanyaan.	-
8.	Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah, proyek yang dikerjakan secara individual maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	-
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian kompetensi keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan

		peserta didik dalam membuat pertanyaan tentang tadarus al-Qur'an yang baik.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kerja.	-
Catatan:		

Pomalaa, April 2018



Lampiran 6. Daftar Nama-Nama Informan

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Hj. Rabaniah, S.Pd.SD	Kepala SD Negeri Pomalaa	1. 
2.	Muh. Madinah, S.Pd.I	Guru PAI	2. 
3.	Anisa Rahmadani	Kelas V	3. 
4.	Luthfia	Kelas V	4. 
5.	Husnul Faradillah	Kelas IV	5. 
6.	Kaila Adelia	Kelas IV	6. 
7.	Latif, S.Ag	Pengawas Guru PAI	7. 
8.	Hasnawati, S.Pd.SD	Pengembangan Kurikulum	8. 
9.	Hamdan, S.Pd.I	Guru PAI SDN 1 Tonggoni	9. 

Lampiran 7. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

Nama : Hj. Rabaniah, S.Pd.SD
Jabatan : Kepala SD Negeri 1 Pomalaa
Tanggal Wawancara : Senin/ 9 April 2018

1. Sejak kapan SD Negeri 1 Pomalaa melakukan sosialisasi kurikulum 2013?
Jawab: Kalau di SD 1 Pomalaa, sejak dikeluarkannya aturan kurikulum 2013 kami sudah mengadakan sosialisasi bersama dengan teman-teman guru. Yang pertama kami lakukan adalah melakukan rapat koordinasi dulu untuk penetapan kerja dan dilakukan MGMP, jadi ditekankan pada saat rapat MGMP
2. Apakah guru PAI telah menerapkan pendekatan saintifik?
Jawab: Pendekatan saintifik diterapkan pada tahun pelajaran 2016/2017 pada semester genap.
3. Bagaimana tanggapan Ibu tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran?
Jawab: Penerapan pendekatan saintifik saya rasa cukup bagus, karena penerapannya dalam proses pembelajaran sangat efektif. Tetapi sering terjadi perubahan yang dapat menyulitkan guru khususnya pada penilaian, akan tetapi kita sepakat tetap menggunakan pola penilaian yang lama. Pelatihan yang dilakukan di Kendari baru-baru ini selama 4 (empat) hari sistem penilaian berubah lagi, karena dulu sistem penilaian seperti sikap langsung dinilai oleh guru sekarang tidak lagi, tapi sebatas wacana karena belum ada permen (peraturan menteri) baru sementara diajukan. Ini tidak hanya berlaku untuk guru agama tetapi semua mata pelajaran yang diajarkan.
4. Konsep apa saja yang direncanakan/dipersiapkan guru pada pembelajaran dengan pendekatan saintifik?
Jawab: Program Tahunan, Program Semester, Silabus, RPP, dan Teknik penilaian yang digunakan pada saat proses pembelajaran di kelas.
5. Bagaimana program tahunan yang telah direncanakan oleh guru PAI?
Jawab: Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok materi dan Kompetensi Dasar dalam jangka waktu satu tahun pelajaran.
6. Bagaimana dengan program semester yang disusun oleh guru?
Jawab: Program Semester merupakan yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang dilakspeserta didikan dan dicapai dalam waktu semester
7. Bagaimana langkah-langkah penyusunan silabus?
Jawab: Secara umum penyusunan silabus terdiri dari beberapa hal yaitu mengisi kolom identitas mata pelajaran, mengkaji kompetensi

dasar, mengembangkan kegiatan pembelajaran, dan menentukan teknik penilaian yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran.

8. Bagaimana cara yang dilakukan oleh guru PAI dalam menyusun RPP?
Jawab: Penyusunan RPP dilakukan pada setiap pertemuanyang meliputi beberapa komponen yaitu identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, metode, model pembelajaran, media atau alat.
9. Apakah tujuan pembelajaran tercantum dalam RPP guru?
Jawab: Iya, tujuan pembelajaran tercantum dalam RPP sebab menjadi bagian penting dalam penyusunan RPP.
10. Metode apa yang sering digunakan guru PAI dalam pembelajaran?
Jawab: Diskusi, ceramah, tanya-jawab, demonstrasi, latihan, dan sebagainya.
11. Media apa saja yang digunakan guru untuk mendukung proses pembelajaran?
Jawab: Buku siswa, buku guru, LCD, al-Qur'an dan terjemahnya, internet, dan laptop.
12. Bagaimana model pembelajaran yang digunakan oleh guru?
Jawab: Model pembelajaran *discovery learning*.
13. Bagaimana kegiatan pendahuluan yang dilakukan Pak Madinah?
Jawab: Berdasarkan kebiasaan pak Madinah, yang pertama-tama dilakukan yakni menyapa peserta didik, terkait kondisi kelas apakah ada yang absen atau tidak. Sesudah itu menanyakan tugas kalau ada, serta mengaitkannya materi pembelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari saat itu
14. Bagaimana cara guru mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran?
Jawab: Dalam kegiatan mengamati dalam stimulation, peserta didik sangat aktif karena dalam proses mengamati gambar pada buku paket dan al- Qur'an dalam setiap pertemuan/tatap muka
15. Bagaimana prosedur penerapannya dalam pembelajaran?
Jawab: Kalau prosedurnya memberikan rangsangan kepada peserta didik melalui tanya jawab, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan identifikasi masalah, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi, semua informasi dikumpulkan oleh peserta didik dan melakukan pengkajian ulang, menarik kesimpulan.
16. Bagaimana faktor penghambat penyusunan RPP dengan pendekatan saintifik?
Jawab: Terjadi tiga kali revisi kurikulum 2013 sehingga dalam penyusunan RPP mengalami perubahan yang berakibat pada kesulitan dalam penyusunannya.

17. Bagaimana solusi untuk mengantisipasi hambatan tersebut?
Jawab: Kami dari pihak sekolah tentu akan mengadakan pelatihan terkait kurikulum 2013 dan khususnya penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI.
18. Bagaimana tahapan-tahapan dalam kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru PAI?
Jawab: Tahapan-tahapannya itu seperti menciptakan suasana belajar yang kondusif, mengabsen peserta didik, menciptakan suasana belajar yang menarik, appersepsi, dan lain sebagainya.
19. Bagaimana cara guru menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran?
Jawab: Penerapan pendekatan saintifik dengan 5 M yaitu mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.
20. Bagaimana bentuk penilaian yang digunakan oleh guru PAI?
Jawab: Bentuk penilaian yang dilakukan, yaitu penilaian dalam bentuk tes lisan, tulisan, penugasan dan portofolio, sebagaimana dengan petunjuk penilaian dalam kurikulum 2013. Namun, penilaian kurikulum 2013 lebih rumit dibanding KTSP, *form* yang digunakan lebih banyak dan lebih detail. Seluruh komponen peserta didik dinilai, mulai dari sikap di kelas, sehari-hari di lingkungan kelas maupun di luar kelas, penilaian pengetahuan, dan penilaian ketrampilan. Ini memang merumitkan bagi guru, namun bagi peserta didik itu lebih transparan.
21. Bagaimana faktor pendukung keberhasilan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI?
Jawab: Media yang kami gunakan disini berupa LCD sehingga materi pembelajaran yang dianggap sangat luas cakupannya dapat dilaksanakan dengan baik tanpa membutuhkan waktu yang relatif lebih lama. Kalau dalam penilaian tentu tidak semua dapat terlaksana sebab dibutuhkan waktu ekstra untuk mengimplementasikannya di kelas maupun di luar kelas.
22. Bagaimana solusi atau upaya yang dilakukan untuk mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran?
Jawab: Diperlukan pelatihan atau seminar tentang pendekatan saintifik sehingga guru dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan penerapan pendekatan tersebut.

Transkrip Wawancara

Nama : Muh. Madinah, S.Pd.I
Jabatan : Guru PAI
Tanggal Wawancara : Senin/ 16 April 2018

1. Sejak kapan SD Negeri 1 Pomalaa melakukan sosialisasi kurikulum 2013?
Jawab: SD Negeri 1 Pomalaa merupakan *sampling* atau *piloting projet* dalam rangka pelaksanaan kurikulum 2013 pada tahun 2013 kelas IV dan V. Jadi penerapan pendekatan saintifik diberlakukannya sejak diterapkannya kurikulum 2013 dalam pembelajaran
2. Apakah ibu telah menerapkan pendekatan saintifik?
Jawab: Iya, saya menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sejak tahun pelajaran 2016/2017 pada semester genap.
3. Bagaimana tanggapan ibu tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran?
Jawab: Persiapan-persiapan yang dilakukan terkait dengan penerapan pendekatan saintifik ini, *pertama* dilakukan pelatihan kurikulum 2013 pada semua guru masing-masing bidang studi termasuk Pendidikan Agama Islam, *Kedua* melakukan sosialisasi kepada orang tua peserta didik bahwa telah terjadi perubahan kurikulum, dan *ketiga*, menghimbau kepada seluruh guru mata pelajaran untuk memperkuat kompetensinya khususnya dalam menggunakan IT dalam pembelajaran sebagai tuntutan kurikulum 2013.
4. Konsep apa saja yang direncanakan/dipersiapkan pada pembelajaran dengan pendekatan saintifik?
Jawab: Setiap akan memasuki tahun ajaran baru selalu dilakukan rapat pembagian tugas guru atau pun kelompok guru mata pelajaran (MGMP) untuk menganalisis Minggu efektif, menyusun Prota, Promes, RPP dan membicarakan hal-hal penting terkait dalam perangkat lainnya agar agar dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai tujuan yang diinginkan.
5. Bagaimana pandangan ibu tentang program tahunan yang telah direncanakan?
Jawab: Program Tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas berisi tentang garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan
6. Bagaimana program semester yang telah tersusun?
Jawab: Program Semester adalah penjabaran dari Program Tahunan.

7. Bagaimana langkah-langkah penyusunan silabus?
Jawab: Beberapa komponen dalam penyusunan silabus adalah identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian.
8. Bagaimana cara bapak dalam menyusun RPP?
Jawab: Dalam penyusunan RPP selama ini dengan cara berkelompok melalui MGMP, tapi kalau MGMP tidak jalan apalagi kalau waktunya mepet mau disupervisi oleh pengawas kita bikin sendiri, tapi umumnya kita secara kelompok. Kami juga mengembangkan RPP tapi secara individu, tergantung dengan seperti apa kita mengelola kelas pembelajaran.
9. Apakah tujuan pembelajaran tercantum dalam RPP guru?
Jawab: Tujuan pembelajaran, yah kami sesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai dalam setiap pembelajaran di kelas. Jadi kami tidak asal buat, karena semuanya memiliki panduan atau pedoman.
10. Metode apa yang sering digunakan guru PAI dalam pembelajaran?
Jawab: Metode yang digunakan di dalam kelas, misalnya ceramah, diskusi kelompok, dan lain-lain. Tapi metode yang biasa saya gunakan dalam kelas metode *discovery learning* yang ada di dalam kurikulum 2013 yang cakupannya lebih luas menjadi model dan dalam proses pembelajaran metode ceramah saya kurangi karena terkadang peserta didik cepat merasa jenuh.
11. Media apa saja yang digunakan guru untuk mendukung proses pembelajaran?
Jawab: Sumber pembelajaran, ada al-Qur'an jadi di masjid itu tersedia al-qur'an, ada buku paket dan buku-buku penunjang lainnya. Kemudian yang paling banyak membantu itu adalah internet. Pembelajaran agama juga sering diarahkan untuk belajar di mesjid, utamanya yang kaitannya dengan pembelajaran al- Qur'an dan media pembelajaran membantu guru untuk menyajikan materi didalam kelas, yang saya sediakan adalah laptop, sedangkan LCD disediakan oleh pihak sekolah.
12. Bagaimana model pembelajaran yang digunakan oleh guru?
Jawab: Biasanya yang saya gunakan adalah model pembelajaran *discovery learning*.
13. Bagaimana kegiatan pendahuluan yang bapak lakukan di kelas?
Jawab: Di awal pembelajaran yang dilakukan menyapa peserta didik, menanyakan kondisi kelas apakah ada yang absen atau tidak; mengaitkan materi pembelajaran yang sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajaria; membangkitkan gairah belajar peserta didik, agar menguatkan pemahamannya.
14. Bagaimana cara Bapak mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran?
Jawab: Memang proses pembelajaran itu diawali dengan stimulasi, memberikan rangsangan terhadap peserta didik untuk mengantar

masuk ke dalam inti pembelajaran, peserta didik sangat antusias apalagi saat saya menampilkan video yang berkaitan dengan materi di kelas, saya menyajikan materi juga menggunakan power point yang saya sudah siapkan berisi gambar-gambar atau animasi yang dapat berhubungan dengan pembelajaran

15. Bagaimana prosedur dalam kegiatan menanya melalui problem statment?

Jawab: Kalau sudah masuk pada kegiatan menanya, peserta didik banyak yang mengangkat tangan untuk bertanya tentang kaitannya dengan pelajaran. Tetapi pertanyaan tersebut saya arahkan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai jadi tidak asal bertanya saja. Walaupun masih ada juga peserta didik yang mungkin kurang berani bertanya. Padahal aspek ini menjadi penilaian utamaguru, apakah peserta didik tanggap dalam pembelajaran atau tidak
16. Hal apa saja yang dilakukan peserta didik saat melakukan proses pengumpulan data?

Jawab: Kalau sudah masuk pada kegiatan menanya, peserta didik banyak yang mengangkat tangan untuk bertanya tentang kaitannya dengan pelajaran. Tetapi pertanyaan tersebut saya arahkan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai jadi tidak asal bertanya saja. Walaupun masih ada juga peserta didik yang mungkin kurang berani bertanya. Padahal aspek ini menjadi penilaian utamaguru, apakah peserta didik tanggap dalam pembelajaran atau tidak
17. Bagaimana cara yang dilakukan peserta didik dalam mengasosiasi dalam proses pembelajaran?

Jawab: Bagi saya dalam kegiatan mengasosiasi, sebagaimana halnya dengan apa yang terjadi di kelas, peserta didik saling bertukar pendapat terkait apa yang mereka temukan tersebut sebelum mereka membuat kesimpulan, peserta didik mencatat hasilnya dalam kertas.
18. Bagaimana cara yang dilakukan peserta didik dalam kegiatan mengkomunikasikan?

Jawab: Dalam mengkomunikasinya setelah dilakukan generalisasi, peserta didik secara bergantian melalui perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil temuannya yang terkait dengan permasalahan sejak awal pembelajaran, mereka saling menanggapi jawaban masing-masing kelompok, . Setelah itu laporannya mereka kumpulkan secara tertulis kalau ada yang melenceng dari materi guru harus meluruskannya atau mengambil jalan tengah atas dinamika yang terjadi dalam kelas sebagai tugas portofolio
19. Bagaimana prosedur penerapan *discovery learning* dalam pembelajaran?

Jawab: Stimulasi yakni memberikan rangsangan kepada peserta didik melalui tanya jawab, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan identifikasi masalah, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi, semua informasi dikumpulkan oleh peserta didik dan melakukan pengkajian ulang, menarik kesimpulan

20. Bagaimana faktor penghambat penyusunan RPP dengan pendekatan saintifik?
Jawab: Terjadi tiga kali revisi kurikulum 2013 sehingga dalam penyusunan RPP mengalami perubahan yang berakibat pada kesulitan dalam penyusunannya.
21. Bagaimana solusi untuk mengantisipasi hambatan tersebut?
Jawab: Kami dari pihak sekolah tentu akan mengadakan pelatihan terkait kurikulum 2013 dan khususnya penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI
22. Bagaimana tahapan-tahapan dalam kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru PAI?
Jawab: Tahapan-tahapannya itu seperti menciptakan suasana belajar yang kondusif, mengabsen peserta didik, menciptakan suasana belajar yang menarik, appersepsi, dan lain sebagainya
23. Bagaimana cara guru menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran?
Jawab: Menerapkan pendekatan saintifik melalui tahapan-tahapan mengingat, menanya, mengasosiasi, menalar dan mengkomunikasikan yang terintegrasi dalam pendekatan keterampilan dan metode ilmiah.
24. Bagaimana bentuk penilaian yang Bapak lakukan?
Jawab: Kalau penilaian yang saya lakukan, yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Tidak selamanya setiap pertemuan dilakukan penilaian, tetapi penilaian proses itu setiap pertemuan, lewat catatan guru siapa peserta didik yang aktif. Pengetahuannya itu dinilai dengan ulangan harian, lisan kemudian ada keterampilan. Misalnya, pada BAB I, memang ada hal yang ingin dicapai yakni keterampilan membaca, menghafal dan mengartikan atau melafadzkan kemudian membuat uraian.
25. Bagaimana faktor penghambat keberhasilan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI?
Jawab: Media pembelajaran berupa LCD tidak difungsikan dalam proses belajar mengajar, namun digunakan pada saat ada pengawas sekolah.
26. Bagaimana solusi atau upaya yang dilakukan untuk mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran?
Jawab: Diperlukan pelatihan atau workshop tentang kurikulum 2013 dan khususnya berkaitan dengan pendekatan saintifik.

Transkrip Wawancara

Nama : Latif, S.Ag
Jabatan : Pengawas Guru PAI
Tanggal Wawancara : Selasa/ 18 September 2018

1. Sejak kapan SD Negeri 1 Pomalaa melakukan sosialisasi kurikulum 2013?
Jawab: penerapan pendekatan saintifik diberlakukannya sejak diterapkannya kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Sebab SDN 1 Pomalaa adalah salah satu SD yang menjadi sampel penerapan kurikulum 2013.
2. Apakah sosialisasi juga melibatkan orang tua peserta didik?
Jawab: Dari hasil perbincangan saya dengan kepala sekolah, segala sesuatu keputusan yang diambil disekolah ini selalu melibatkan diskusi dengan orang tua peserta didik. Sehingga sosialisasi kurikulum 2013 juga dilakukan kepada orang tua peserta didik
3. Bagaimana tanggapan Bapak tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI di SDN 1 Pomalaa?
Jawab: Penerapannya lumayan sudah cukup baik, khususnya dalam penerapan langkah-langkah pembelajaran. Hanya saja guru masih kesulitan dalam penyesuaian kurikulum 2013 revisi 2017 sebab dalam penerapannya membutuhkan 4 hal penting yaitu pendalaman karakter, HOTS, literasi, dan 4C.
4. Bagaimana persiapan guru mengajar dengan pendekatan saintifik?
Jawab: Persiapan guru-guru cukup baik. Sebab sebelum memasuki pembelajaran, mereka telah menyediakan seluruh perlengkapan, seperti perangkat, dan media pembelajaran yang dibutuhkan.
5. Bagaimana penyusunan silabus, RPP, dan perangkat pembelajaran PAI lainnya di SDN 1 Pomalaa?
Jawab: Silabus yang digunakan masih silabus kurikulum 2013 revisi 2016, padahal seharusnya telah menggunakan kurikulum 2013 revisi 2017 untuk pembelajaran abad XXI. Namun kami dari pihak pengawas akan terus melakukan pembinaan.
6. Metode apa yang sering digunakan guru PAI dalam pembelajaran?
Jawab: Metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran PAI adalah metode demonstrasi, praktek ibadah.
7. Media apa saja yang digunakan guru untuk mendukung proses pembelajaran?
Jawab: Media yang biasa digunakan, alat peraga, media gambar, dan proyektor.
8. Bagaimana model pembelajaran yang digunakan oleh guru?
Jawab: Model pembelajaran yang biasa digunakan discovery learning, kooperatif learning, dan terkadang menggunakan model direct interaction

9. Bagaimana faktor penghambat penyusunan RPP dengan pendekatan saintifik?

Jawab: Faktor penghambat penyusunan RPP berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2017 yang paling utama adalah masih kurangnya guru yang mengikuti pelatihan kurikulum 2013 untuk revisi 2017. Selain itu 4 komponen utama pembelajaran saintifik yang ditekankan pada revisi 2017(literasi, 4C, HOTS, dan PPK) juga menjadi hal yang sulit untuk diterapkan

10. Bagaimana solusi untuk mengantisipasi hambatan tersebut?

Jawab: Solusinya adalah pengawas memberikan arahan terkait dengan penerapan kurikulum 2013 khususnya revisi 2013. Selain itu, guru harus lebih proaktif dalam pengembangan diri, naik yang diorganisir oleh sekolah maupun secara mandiri.

11. Bagaimana bentuk penilaian yang digunakan oleh guru di SDN 1 Pomalaa?

Jawab: Penilaian yang dilakukan sudah sejalan dengan penilaian kurikulum 2013. Hanya saja ada beberapa istilah yang digunakan dan itu sudah tidak sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Selain itu, terkhusus pada penilaian akhir tahun, masih belum terlaksana di tahun ajaran 2017/2018.

12. Bagaimana faktor pendukung keberhasilan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Beberapa karakteristik dari implementasi pendekatan saintifik telah berhasil diterapkan. Hal ini didukung oleh faktor ketersediaan sarana dan prasarana, serta motivasi yang kuat dari guru dalam mengimplementasikan proses pembelajaran saintifik. Diantaranya ada beberapa guru yang aktif dalam kegiatan seminar untuk pengembangan diri secara mandiri, misalnya mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh IGI

Transkrip Wawancara

Nama : Hasnawati, S.Pd.SD
Jabatan : Pengemban Kurikulum
Tanggal Wawancara : Selasa/ 18 September 2018

1. Sejak kapan SD Negeri 1 Pomalaa melakukan sosialisasi kurikulum 2013?
Jawab: Sejak tahun 2013 yaitu sejak diberlakukannya kurikulum 2013
2. Apakah sosialisasi juga melibatkan orang tua peserta didik?
Jawab: Iya, sebab semua kebijakan wajib disosialisasikan kepada orang tua, apalagi yang berhubungan dengan akademik
3. Bagaimana tanggapan Bapak tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI di SDN 1 Pomalaa?
Jawab: Saya sebagai pengemban kurikulum mengamati, penerapannya sudah cukup baik, khususnya dalam penerapan langkah-langkah pembelajaran. Hanya saja guru masih kesulitan dalam penyesuaian kurikulum 2013 revisi 2017 sebab dalam penerapannya membutuhkan 4 hal penting yaitu pendalaman karakter, HOTS, literasi, dan 4C.
4. Bagaimana persiapan guru mengajar dengan pendekatan saintifik?
Jawab: Persiapan guru-guru lumayan baik. Seperti sebelum masuk pembelajaran, mereka telah menyediakan perangkat, dan media pembelajaran yang dibutuhkan.
5. Bagaimana penyusunan silabus, RPP, dan perangkat pembelajaran PAI lainnya di SDN 1 Pomalaa?
Jawab: Silabus yang digunakan masih silabus kurikulum 2013 revisi 2016, padahal seharusnya telah menggunakan kurikulum 2013 revisi 2017 untuk pembelajaran abad XXI. Namun saat ini masih erus menerus dilakukan pembinaan.
6. Metode apa yang sering digunakan guru PAI dalam pembelajaran?
Jawab: Biasanya metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI adalah metode demonstrasi, praktek ibadah. Kadang juga metode direct instruction untuk materi tertentu yang memang butuh pemahaman secara mendalam
7. Media apa saja yang digunakan guru untuk mendukung proses pembelajaran?
Jawab: Media yang biasa digunakan, alat peraga, media gambar, dan proyektor.
8. Bagaimana model pembelajaran yang digunakan oleh guru?
Jawab: Model pembelajaran yang biasa digunakan discovery learning, kooperatif learning, dan terkadang menggunakan model direct interaction

9. Bagaimana faktor penghambat penyusunan RPP dengan pendekatan saintifik?

Jawab: 4 komponen utama pembelajaran saintifik yang ditekankan pada revisi 2017(literasi, 4C, HOTS, dan PPK) menjadi hal yang sulit untuk diterapkan. Selain itu, faktor penghambat yang lain adalah masih kurangnya guru yang mengikuti pelatihan kurikulum 2013 untuk revisi 2017.

10. Bagaimana solusi untuk mengantisipasi hambatan tersebut?

Jawab: Solusinya adalah rutinnya dilakukan pengawasan, sehingga pengawas memberikan arahan terkait dengan penerapan kurikulum 2013 khususnya revisi 2013. Selain itu, guru harus lebih proaktif dalam pengembangan diri, naik yang diorganisir oleh sekolah maupun secara mandiri. Kami dari pihak pengembang kurikulum juga berupaya untuk melakukan kegiatan seperti workshop dalam rangka lebih memperdalam pemahaman dari implementasi kurikulum 2013

11. Bagaimana bentuk penilaian yang digunakan oleh guru di SDN 1 Pomalaa?

Jawab: Penilaian yang dilakukan sudah sejalan dengan penilaian kurikulum 2013. Hanya saja ada beberapa istilah yang digunakan dan itu sudah tidak sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Selain itu, terkhusus pada penilaian akhir tahun, masih belum terlaksana di tahun ajaran 2017/2018.

12. Bagaimana faktor pendukung keberhasilan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Faktor pendukung terlaksananya implementasi pendekatan saintifik adalah faktor ketersediaan sarana dan prasarana, serta motivasi yang kuat dari guru dalam mengimplementasikan proses pembelajaran saintifik. Selain itu, ada beberapa guru yang aktif dalam kegiatan seminar untuk pengembangan diri secara mandiri, misalnya mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh IGI.

Transkrip Wawancara

Nama : Hamdan, S.Pd.I
Jabatan : Guru PAI SDN 1 Tonggoni
Tanggal Wawancara : Selasa/ 2 Oktober 2018

1. Sejak kapan SD Negeri 1 Tonggoni melakukan sosialisasi kurikulum 2013?
Jawab: SD Negeri 1 Tonggoni telah menerapkan model pembelajaran saintifik sejak tahun 2013. Tepatnya sejak awal diberlakukannya kurikulum 2013, sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang dianggap layak dan mampu dalam penerapan kurikulum 2013.
2. Apakah bapak telah menerapkan pendekatan saintifik?
Jawab: Iya, saya menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sejak tahun pelajaran 2016-2017 pada semester genap.
3. Bagaimana tanggapan bapak tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran?
Jawab: Penerapan pembelajaran saintifik sangat bagus, sebab melalui sistem pembelajaran tersebut, siswa dapat dilatih sejak dini perihal HOTS (Higher Order Thinking Skills)
4. Konsep apa saja yang direncanakan/dipersiapkan pada pembelajaran dengan pendekatan saintifik?
Jawab: Konsep yang utama tentunya adalah metode mengajar, khususnya media pembelajaran yang akan digunakan. Saya biasanya menggunakan metode mengajar kooperatif learning. Sedangkan untuk media pembelajaran saya terkadang menggunakan media belajar visual, audio, dan audio-visual
5. Bagaimana cara bapak dalam menyusun RPP?
Jawab: Kami dalam menyusun RPP melalui MGMP. Dan berpedoman pada standar kurikulum 2013. RPP kami yang terakhir berpedoman pada kurikulum 2013 edisi revisi
6. Apakah tujuan pembelajaran tercantum dalam RPP guru?
Jawab: yah, tujuan pembelajaran tentunya wajib teruraikan pada RPP guru. Sebab RPP merupakan rencana pembelajaran yang akan diterapkan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan
7. Metode apa yang sering digunakan guru PAI dalam pembelajaran?
Jawab: Metode yang digunakan diskusi kelompok, dan lain-lain. Tapi metode yang biasa saya gunakan dalam kelas metode *discovery learning*

8. Media apa saja yang digunakan guru untuk mendukung proses pembelajaran?
Jawab: media yang paling sering digunakan adalah al-Qur'an, buku paket dan buku-buku penunjang lainnya. Yang terpenting adalah internet. Pembelajaran agama juga sering diarahkan untuk belajar di mesjid, utamanya yang kaitannya dengan pembelajaran al-Qur'an dan media pembelajaran membantu guru untuk menyajikan materi di dalam kelas, yang saya sediakan adalah laptop, sedangkan LCD disediakan oleh pihak sekolah.
9. Bagaimana model pembelajaran yang digunakan oleh guru?
Jawab: Biasanya yang saya gunakan adalah model pembelajaran *discovery learning* dan model kooperatif learning
10. Bagaimana kegiatan pendahuluan yang bapak lakukan di kelas?
Jawab: setiap memulai pembelajaran saya selalu memulai dengan berdoa bersama. Selanjutnya menyapa peserta didik, dan menanyakan materi minggu lalu yang telah dipelajari. Pada kegiatan pendahuluan ini saya juga menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
11. Bagaimana prosedur dalam kegiatan menanya melalui problem statment?
Jawab: Pada kegiatan ini, saya selalu memberikan stimulus kepada siswa untuk berani mengeluarkan pendapat skaligus bertanya
12. Hal apa saja yang dilakukan peserta didik saat melakukan proses pengumpulan data?
Jawab: Pada saat pengumpulan data, biasanya peserta didik melakukan diskusi untuk mencapai suatu kesimpulan
13. Bagaimana cara yang dilakukan peserta didik dalam kegiatan mengkomunikasikan?
Jawab: Dalam mengkomunikasinya setelah dilakukan generalisasi, peserta didik secara bergantian melalui perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil temuannya yang terkait dengan permasalahan sejak awal pembelajaran, mereka saling menanggapi jawaban masing-masing kelompok. Setelah itu laporannya mereka kumpulkan secara tertulis kalau ada yang melenceng dari materi guru harus meluruskannya atau mengambil jalan tengah atas dinamika yang terjadi dalam kelas sebagai tugas portofolio
14. Bagaimana faktor penghambat penyusunan RPP dengan pendekatan saintifik?
Jawab: Faktor penghambatnya adalah sering terjadi pergantian kebijakan perihal kurikulum 2013
15. Bagaimana solusi untuk mengantisipasi hambatan tersebut?
Jawab: Kami dari pihak sekolah tentu akan mengadakan pelatihan terkait kurikulum 2013 dan khususnya penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI

16. Bagaimana bentuk penilaian yang Bapak lakukan?

Jawab: Kalau penilaian yang saya lakukan, yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaiannya juga dalam bentuk penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Namun yang masih belum sempirna saya terapkan penilaian akhir tahun yang dasarnya dalam pembuatan soal mengambil mulai dari materi semester awal.

17. Bagaimana faktor penghambat keberhasilan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Secara umum faktor penghambat implementasinya adalah, siswa harus di biasakan dengan sistem pembelajaran saintifik. Selain itu, harus pula disertai dengan media pembelajaran yang mendukung

18. Bagaimana solusi atau upaya yang dilakukan untuk mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran?

Jawab: Diperlukan pelatihan atau workshop tentang kurikulum 2013 dan khususnya berkaitan dengan pendekatan saintifik



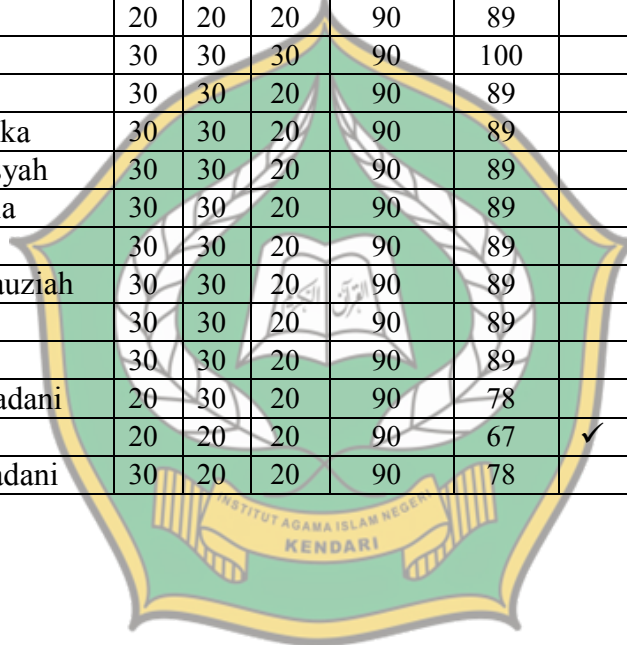
Lampiran 8. Daftar Penilaian

Hasil Penilaian Kinerja Kelas V

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjuti	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.	Anisa Rahmadani	30	20	30	90	89				
2.	Andi	20	30	20	90	78				
3.	Ade Tri Handayani	20	20	30	90	78				
4.	Dwi Putra	30	30	30	90	100				
5.	Fareza	30	20	30	90	89				
6.	Lutfiah	30	30	30	90	89				
7.	Muh. Ali Pangeran	30	30	20	90	89				
8.	Muh. Aiman	30	20	30	90	89				
9.	Muh. Rasyid	30	20	20	90	78				
10.	Muh. Syarif Hilal	30	20	30	90	89				
11.	Nabila Zafa	20	30	20	90	78				
12.	Rifka Karmila	20	30	20	90	78				
13.	Muh. Nabil	20	20	20	90	67		✓	✓	
14.	Nur Rahmawi	30	20	20	90	78				
15.	Tri Ramadan	30	30	20	90	89				
16.	Winda	30	30	20	90	89				
17.	Muh. Riski Fairus	20	30	30	90	89				
18.	Keisya	20	30	30	90	89				
19.	St. Nur Rezki	20	20	20	90	89				
20.	St. Rahmiani	30	30	30	90	100				
21.	Khadijah Difa	30	30	20	90	89				
22.	Tiara Aulia	30	30	20	90	89				
23.	Alfi Syailan Mahdi	30	30	20	90	89				
24.	Aditya Yusuf	30	30	20	90	89				
25.	Muh. Putra Afian	30	30	20	90	89				
26.	Ahmad Khairul	30	30	20	90	89				
27.	Fauzi Ramadan	30	30	20	90	89				
28.	Aqilah Aisyah Rani	30	30	20	90	89				

Hasil Penilaian Kinerja Kelas IV

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjuti	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.	Ananda Putri	20	30	20	90	78				
2.	Andi Amira	20	20	20	90	67	✓		✓	
3.	Abdi Rijan	30	20	20	90	78				
4.	Andina Eka	30	30	20	90	89				
5.	Alisya Wulandari	30	30	20	90	89				
6.	Adri Rezki	20	30	30	90	89				
7.	Muh. Alzaki	20	30	30	90	89				
8.	Andi Fariza	20	20	20	90	89				
9.	Essya Mei	30	30	30	90	100				
10.	Khusnul	30	30	20	90	89				
11.	Inayah Zulaika	30	30	20	90	89				
12.	Iyan Yuliansyah	30	30	20	90	89				
13.	Khaila Adelia	30	30	20	90	89				
14.	Natasya	30	30	20	90	89				
15.	Riani Nur Fauziah	30	30	20	90	89				
16.	Tara Azhar	30	30	20	90	89				
17.	Farhan	30	30	20	90	89				
18.	Aqila Rahmadani	20	30	20	90	78				
19.	Afgan	20	20	20	90	67	✓		✓	
20.	Syifa Rahmadani	30	20	20	90	78				



Hasil Penilaian Sikap Spiritual Kelas IV

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Skor Perolehan
		A1	A2	A3	A4	
1.	Ananda Putri	4	4			
2.	Andi Amira	4	4			
3.	Abdi Rijan	4	3			
4.	Andina Eka	4	4			
5.	Alisya Wulandari	4	4			
6.	Adri Rezki	4	4			
7.	Muh. Alzaki	4	3			
8.	Andi Fariza	4	4			
9.	Essya Mei	4	4			
10.	Khusnul	4	4			
11.	Inayah Zulaika	4	4			
12.	Iyan Yuliansyah	4	4			
13.	Khaila Adelia	4	4			
14.	Natasya	4	4			
15.	Riani Nur Fauziah	4	4			
16.	Tara Azhar	4	4			
17.	Farhan	4	3			
18.	Aqila Rahmadani	4	4			
19.	Afgan	4	4			
20.	Syifa Rahmadani	4	4			



Hasil Penilaian Sikap Spiritual Kelas IV

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Skor Perolehan
		A1	A2	A3	A4	
1.	Anisa Rahmadani	4	4			
2.	Andi	4	4			
3.	Ade Tri Handayani	4	3			
4.	Dwi Putra	4	4			
5.	Fareza	4	4			
6.	Lutfiah	4	4			
7.	Muh. Ali Pangeran	4	3			
8.	Muh. Aiman	4	4			
9.	Muh. Rasyid	4	4			
10.	Muh. Syarif Hilal	4	4			
11.	Nabila Zafa	4	4			
12.	Rifka Karmila	4	4			
13.	Muh. Nabil	4	4			
14.	Nur Rahmawi	4	4			
15.	Tri Ramadan	4	4			
16.	Winda	4	4			
17.	Muh. Riski Fairus	4	3			
18.	Keisyah	4	4			
19.	St. Nur Rezki	4	4			
20.	St. Rahmiani	4	4			
21.	Khadijah Difa	4	3			
22.	Tiara Aulia	4	4			
23.	Alfi Syailan Mahdi	4	4			
24.	Aditya Yusuf	4	4			
25.	Muh. Putra Afian	4	3			
26.	Ahmad Khairul	4	4			
27.	Fauzi Ramadan	4	4			
28.	Aqilah Aisyah Rani	4	4			

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian Lapangan



Wawancara Kepala SD Negeri 1 Pomalaa



Wawancara Guru PAI



Wawancara Guru Kelas IV



Wawancara Guru kelas V



Wawancara Peserta Didik Kelas IV



Wawancara Peserta Didik Kelas IV



Wawancara Peserta Didik Kelas V



Wawancara Peserta Didik Kelas V



Diskusi Peserta Didik Kelas IV



Diskusi Peserta Didik Kelas V



Peserta Didik Mengerjakan Soal Pada Buku Siswa



Peserta Didik Mengerjakan Soal Secara Kelompok



Peserta Didik Memimpin Dzikir Pagi



Dzikir Pagi



Wawancara bersama guru PAI SDN 1 Tonggoni



Wawancara bersama guru PAI SDN 1 Tonggoni



Wawancara bersama pengemban kurikulum SD Negeri 1 Pomalaa



Wawancara bersama pengemban kurikulum SD Negeri 1 Pomalaa



Dokumentasi Pembelajaran Saintifik SDN 1 Tonggoni



Dokumentasi Pembelajaran Saintifik SDN 1 Tonggoni

KURIKULUM 2013

Perangkat Pembelajaran

PROGRAM TAHUNAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & BUDI PEKERTI

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Pomalaa

Kelas / Semester : IV (Empat) / 2

Nama Guru : Muh. Madinah, S. Pd.I

NIP / NIK : 73135 761662200033

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SD Negeri 1 Pomalaa
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas : IV (Empat)
Semester : 2
Tahun Pelajaran : 2017 / 20 18

No	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Uraian	
			Minggu Efektif	Jam Efektif
1	3.6 Mengetahui Q.S. Al Falaq, Al-Ma'un dan Al-Fil dengan baik dan benar	4 jam	Januari : 4 Minggu	Minggu Efektif: 19 X 4 = 76 Jam
2	4.6.1 Membaca surah al-Falaq, al-Mā'un, dan al-Fil dengan tartil	4 jam	Februari : 4 Minggu	Kompetensi Dasar : 56 Jam
3	4.6.2 Menulis kalimat-kalimat dalam surah al-Falaq, al-Mā'un, dan al-Fil dengan benar	4 jam	Maret : 3 Minggu	Uji Kompetensi X 5 : 20 Jam
4	4.6.3 Menunjukkan hafalan surah al-Falaq, al-Mā'un, dan al-Fil dengan lancar	4 jam	April : 5 Minggu	Jumlah : 76 Jam
5	1.5 Meyakini keberadaan Malaikat-malaikat Allah Swt. 2.4 Memiliki sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para malaikat Allah SWT yang tercermin dari perilaku kehidupan sehari-hari 3.2 Mengerti makna iman kepada Malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar	4 jam	Mei : 2 Minggu	

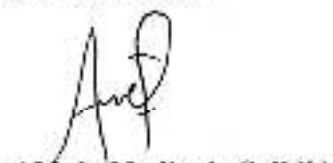
6	<p>1.5 Meyakini keberadaan Malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>2.4 Memiliki sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para malaikat Allah SWT yang tercermin dari perilaku kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Melakukan pengamatan diri dan alam sekitar sebagai implementasi makna iman kepada malaikat-malaikat Allah</p>	4 jam	Juni : 1 Minggu	
7	<p>2.8 Memiliki sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Isrā'/17: 37</p> <p>3.8 Memahami sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Isrā'/17: 37</p>	4 jam	Jumlah : 19 Minggu	
8	<p>2.8 Memiliki sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Isrā'/17: 37</p> <p>4.8 Mencontohkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Isrā'/17: 37</p>	4 jam		
9	<p>2.9 Memiliki perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Isrā'/17: 27</p> <p>3.9 Memahami perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Isrā'/17: 27</p>	4 jam		
10	<p>2.9 Memiliki perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Isrā'/17: 27</p> <p>4.9 Mencontohkan perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman surah al-</p>	4 jam		

	Isrā'/17: 27			
11	1.2	Menunaikan salat secara tertib sebagai wujud dari penghambaan diri kepada Allah Swt.	4 jam	
	1.4	Menghindari perilaku tercela sebagai implementasi dari pemahaman ibadah salat		
	3.5	Memahami makna bacaan salat		
12	1.2	Menunaikan salat secara tertib sebagai wujud dari penghambaan diri kepada Allah Swt.	4 jam	
	1.4	Menghindari perilaku tercela sebagai implementasi dari pemahaman ibadah salat		
	4.5.2	Menceritakan pengalaman melaksanakan salat di rumah, atau di masjid lingkungan sekitar		
13	3.14	Mengetahui kisah keteladanan Wali Songo	4 jam	
14	4.14	Menceritakan kisah keteladanan Wali Songo	4 jam	
JUMLAH			56 JAM	

Mengetahui
Kepala Sekolah,


(Hj. Rahaniyah, S. Pdi)
NIP.197003181992112001

Guru Kelas IV


(Muh. Madinah, S. Pdi)
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD NEGERI 1 POMALAA
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : IV (Empat) / 2
Materi Pokok : Sikap Rendah Hati
Alokasi Waktu : 1 x 4 Jam Pelajaran

A. KOMEPE TENSI INTI

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
2.8 Memiliki sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 37	
4.8 Mencontohkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra ayat 37	4.8.1 Mendemonstrasikan cara menyapa dan mengucapkan salam 4.8.2 Mempraktikan menghargai orang lain 4.8.3 Menampilkan peragaan tidak memamerkan kekayaan 4.8.4 Mendemonstrasikan suka menolong 4.8.5 Mempraktikan tidak membedakan atau pilih kasi dalam berteman

	4.8.6 Menampilkan sikap tenang dan sederhana
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui bermain peran, peserta didik mampu :

- Mendemonstrasikan cara menyapa dan mengucapkan salam dengan benar
- Memperaktikan menghargai orang lain dengan tepat
- Menampilkan peragaan tidak memamerkan kekayaan dengan baik
- Mendemonstrasikan suka menolong dengan benar
- Memperktikan tidak membeda-bedakan atau pilih kasi dalam berteman dengan baik
- Menampilkan sikap tenang dan sederhana dengan baik

D. MATERI PEMBELAJARAN

Sikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.

- Menyapa dan mengucapkan salam terlebih dulu jika bertemu dengan orang lain.
- Menghargai orang lain dan tidak suka menghina.
- Tidak memamerkan kepintaran atau kekayaan harta.
- Suka menolong dan memberi kepada orang lain.
- Tidak membeda-bedakan atau pilih kasih dalam berteman.
- Bersikap tenang dan sederhana.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Bermain peran

F. MEDIA, ALAT & SUMBER BELAJAR

1. Media: Gambar tentang sikap rendah hati
2. Alat: Kertas dan laptop
3. Sumber Belajar : Buku PAI dan budi pekerti (Buku Siswa hal. 89 dan Buku Guru hal. 79)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>; • Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai 	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; • Mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan pelajaran sebelumnya yang telah dibahas (appersepsi); • Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; • Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dijalani; • Mengadakan pretes. 	
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak peragaan sikap rendah hati • Memperhatikan tayangan sikap rendah hati <p>a. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang sikap rendah hati <p>b. Mengexplorasi/Mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan sikap rendah hati secara individu dan kelompok <p>c. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat ringkasan peragaan tentang sikap rendah hati • Menghubungkan pragaan sikap rendah hati dengan kehidupan sehari-hari <p>d. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memprsentasikan pragaan sikap rendah hati secara klompok • Menanggapi hasil prsentasi sikap rendah hati hasil klompok lain 	100 menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru • Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas 	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	baik cara individu maupun kelompok; <ul style="list-style-type: none"> d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Sikap Spiritual

- Jenis Penilaian : Non Tes
- Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1	Keyakinan bahwa sikap rendah hati banyak keuntungannya	Nomor 1
2	Keyakinan bahwa sikap rendah hati sangat penting dalam kehidupan sehari-hari	Nomor 2
3	Kesaaran dalam diri bahwa sikap sombong itu, merupakan perilaku yang tercela	Nomor 3
4	Menyakini sikap rendah hati termasuk sikap terpuji	Nomor 4

e. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama Siswa	: Risela					
Kelas / Semester	: IV/2					
Teknik Penilaian	: Penilaian Diri					
Penilai	: Guru					
NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1	Aku yakin bahwa tolong menolong itu tidak merugikan					
2	Bagi Ani hidup sederhana itu sangat menguntungkan					
3	Sikap sombong tidak termasuk sikap yang harus kita miliki					

4	Menyakini sikap rendah hati termasuk sikap terpuji					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR		
Sangat Setuju	= Skor 4	Skor yang diperoleh -----x100 = ... Skor maksimal				
Setuju	= Skor 3					
Ragu-Ragu	= Skor 2					
Tidak Setuju	= Skor 1					
CATATAN:						

1. Sikap Sosial

- Jenis Penilaian : Non Tes
- Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- Kisi-kisi :

No	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	cara menyapa dan mengucapkan salam	Nomor 1
2.	menghargai orang lain	Nomor 2
3.	tidak memamerkan kekayaan	Nomor 3
4.	suka menolong	Nomor 4
5.	tidak membeda-bedakan atau pilih kasi dalam berteman	Nomor 5
6.	sikap tenang dan sederhana	Nomor 6

e. Instrumen Penilaian Sikap Sosial

Nama Siswa yang dinilai	:
Kelas / Semester	:
Teknik Penilaian	:	Penilaian antar teman

Petunjuk:						
a. Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 5 – 10 orang						
b. Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain						
c. Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik						
NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		M	MB	MT	BT	
1	Memperlihatkan cara menyapa dan mengucapkan salam					
2	Memperlihatkan menghargai orang lain					
3	Memperlihatkan tidak memamerkan kekayaan					
4	Memperlihatkan suka menolong					
5	Memperlihatkan tidak membeda-bedakan atau pilih kasi dalam berteman					
6	Memperlihatkan sikap tenang dan sederhana					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
M	= Skor 4	Skor yang diperoleh ----- x100 = ... Skor maksimal				
MB	= Skor 3					
MT	= Skor 2					
BT	= Skor 1					
CATATAN:						
M = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).						
MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).						
MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).						
BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).						

2. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Kinerja
- c. Bentuk Instrumen: Lembar penilaian kinerja
- d. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Mendemonstrasikan cara menyapa dan mengucapkan salam	Nomor 1
2	Memperaktikan menghargai orang lain	Nomor 2
3	Menampilkan peragaan tidak memamerkan kekayaan	Nomor 3
4	Mendemontrasikan suka menolong	Nomor 4
5	Memperktikan tidak membeda-bedakan atau pilih kasi dalam berteman	Nomor 5
6	Menampilkan sikap tenang dan sederhana	Nomor 6

e. Instrumen Penilaian Aspek Keterampilan

Kelas / Semester	: IV/2	
Kompetensi Dasar	: Mencontohkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra ayat 37	
Indikator	: 4.8.1 Mendemonstrasikan cara menyapa dan mengucapkan salam 4.8.2 Memperaktikan menghargai orang lain 4.8.3 Menampilkan peragaan tidak memamerkan kekayaan 4.8.4 Mendemontrasikan suka menolong 4.8.5 Memperktikan tidak membeda-bedakan atau pilih kasi dalam berteman 4.8.6 Menampilkan sikap tenang dan sederhana	
Teknik Penilaian	: Kinerja	
Penilai	: Guru	
No.	Indikator	Instrumen
1	Mendemonstrasikan cara menyapa dan mengucapkan salam	Demonstrasikan cara menyapa dan mengucapkan salam!

2	Memperaktikan menghargai orang lain		Peraktikan menghargai orang lain!
3	Menampilkan peragaan tidak memamerkan kekayaan		Tampilkan peragaan tidak memamerkan kekayaan !
4	Mendemonstrasikan suka menolong		Demonstrasikan suka menolong!
5	Memperktikan tidak membeda-bedakan atau pilih kasi dalam berteman		Perktikan tidak membeda-bedakan atau pilih kasi dalam berteman!
6	Menampilkan sikap tenang dan sederhana		Tampilkan sikap tenang dan sederhana!

RUBRIK PENILAIAN

No.	Indikator	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1	Mendemonstrasikan cara menyapa dan mengucapkan salam						
2	Memperaktikan menghargai orang lain						
3	Menampilkan peragaan tidak memamerkan kekayaan						
4	Mendemonstrasikan suka menolong						
5	Memperktikan tidak membeda-bedakan atau pilih kasi dalam berteman						
6	Menampilkan sikap tenang dan sederhana						

JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Sangat Lancar	= Skor 5	Skor yang diperoleh ----- x 100 = -- Skor maksimal				
Lancar	= Skor 4					
Sedang	= Skor 3					
Kurang Lancar	= Skor 2					
Tidak Lancar	= Skor 1					
Catatan kriteria:						
<ul style="list-style-type: none"> • Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat mempraktikan dengan sempurna • Lancar : Apabila peserta didik dapat mempraktikan dengan baik • Sedang : Apabila peserta didik dapat mempraktikan sebagian peragaan • Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat mempraktikan spertiga pragaan • Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat mempraktikan semua pragaan 						

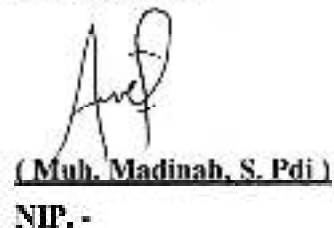
Mengetahui

Kepala Sekolah.



(H. Rabanigh, S. Pdi)
NIP. 197003181992112001

Guru Kelas IV



(Muh. Madinah, S. Pdi)
NIP. -



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Pomalaa
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : IV (Empat) / 2
Materi Pokok : Salat
Alokasi Waktu : 1 x 4 Jam Pelajaran

A. KOMEPE TENSI INTI

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.2 Menunaikan salat secara tertib sebagai penghambaan diri kepada Allah Swt.	
1.4 Menghindari perilaku tercela sebagai implementasi dari pemahaman ibadah salat	
3.5 Memahami makna bacaan salat	3.5.1 Memahami arti salat 3.5.2 Memahami arti bacaan salat 3.5.3 Memahami perilaku yang mencerminkan pemahaman ibadah salat 3.5.4 Menghindari perbuatan tercela

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui praktek salat, peserta didik mampu :

- Memahami arti salat dengan benar
- Memahami bacaan salat dengan benar
- Memahami perilaku yang mencerminkan pemahaman ibadah salat dengan tepat
- Menunjukkan perilaku yang mencerminkan pemahaman ibadah salat dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

Implementasi salat dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.

- Makna bacaan salat
 - salat adalah amal ibadah dengan menghadap kepada Allah secara langsung dengan memahami arti bacaan salat kita akan menjadi khusyu
- Perilaku yang mencerminkan pemahaman ibadah salat
 - Kebajikan terhadap sesama:
 - a.melatih kekompakan
 - b.mematuhi perintah ketua kelompok
 - c.tidak marah bila dinasehati
 - d.suka mengirimkan salam dan mendoakan teman
 - e.menepati janji
 - f.memupuk rasa solidaritas
 - Menghindari perilaku tercela:
 - a.suka mengungkit ungkit pemberian
 - b.suka meremehkan teman
 - c.ingin menang sendiri
 - d.suka mencuri
 - e.suka meminta minta
 - f.suka berbohong
 - g.suka mengganggu teman

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Demonstrasi

F. MEDIA, ALAT & SUMBER BELAJAR

- Media: Gambar gerakan salat
- Alat: Kertas dan alat tulis
- Sumber Belajar : Buku PAI dan budi pekerti (Buku Siswa hal. 89 dan Buku Guru hal. 79)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>; • Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); • Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; • Mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan pelajaran sebelumnya yang telah dibahas (appersepsi); • Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; • Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dijalani; • Mengadakan pretes. 	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak pelaksanaan praktek salat • Memperhatikan gambar tuntunan salat <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang salat <p>c. Mengexplorasi/Mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan salat secara kelompok <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat ringkasan tentang praktek salat • Menghubungkan pelaksanaan ibadah salat dengan perilaku 	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	kehidupan sehari-hari e. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Memprsentasikan praktek salat secara kelompok • Menanggapi hasil prsentasi praktek salat hasil klompok lain 	
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru • Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok; • d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Sikap Spiritual

- Jenis Penilaian : Non Tes
- Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1	Keyakinan bahwa salat itu memiliki banyak keutamaan	Nomor 1
2	Keyakinan bahwa salat itu sangat bermakna dalam kehidupan sehari hari	Nomor 2
3	Kesadaran dalam diri salat men cerminkan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari	Nomor 3
4	Menyakini salat itu termasuk sikap terpuji	Nomor 4

e. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama Siswa	:					
Kelas / Semester	:	IV/2				
Teknik Penilaian	:	Penilaian Diri				
Penilai	:	Guru				
NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1	Aku yakin bahwa salat itu tidak merugikan					
2	Bagi saya salat itu itu sangat menguntungkan					
3	Salat itu wajib di laksanakan					
4	Menyakini sikap rendah hati termasuk sikap terpuji					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Sangat Setuju	= Skor 4	$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$				
Setuju	= Skor 3					
Ragu-Ragu	= Skor 2					
Tidak Setuju	= Skor 1					
CATATAN:						
.....						

1. Sikap Sosial

- Jenis Penilaian : Non Tes
- Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- Kisi-kisi :

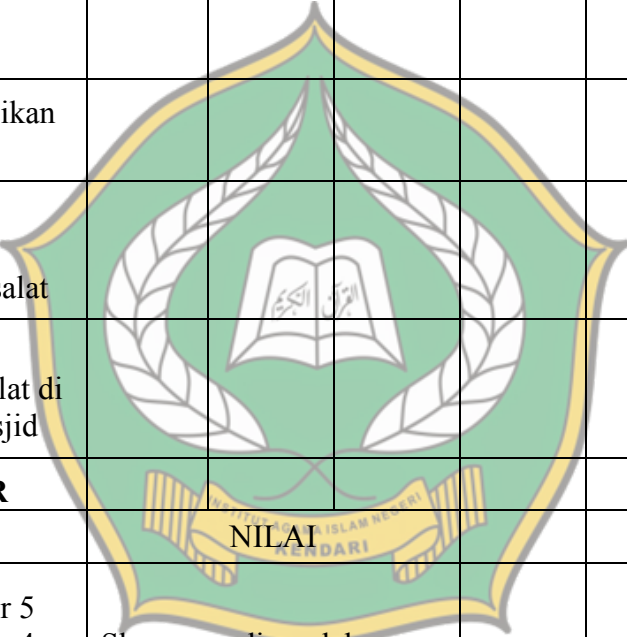
No	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Meyakini salat itu memiliki keutamaan	Nomor 1
2.	Salat itu bermakna dalam kehidupan	Nomor 2
3.	Salat itu mencerminkan perilaku terpuji	Nomor 3
4.	Rajin salat	Nomor 4
5.	Mencontohkan makna ibadah salat	Nomor 5
6.	Pengalaman salat di rumah dan di masjid	Nomor 6

e. Instrumen Penilaian Sikap Sosial

Nama Siswa yang dinilai	:				
Kelas / Semester	:				
Teknik Penilaian	:	Penilaian antar teman				
Petunjuk:						
a. Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 5 – 10 orang						
b. Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain						
c. Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik						
NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		M	MB	MT	BT	
1	Memperlihatkan keutamaan salat					
2	Memperlihatkan makna ibadah salat					
3	Memperlihatkan perilaku terpuji					
4	Memperlihatkan suka salat					
5	Memperlihatkan contoh makna ibadah salat					
6	Memperlihatkan pengalaman salat di rumah dan masjid					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
M	= Skor 4	Skor yang diperoleh				
MB	= Skor 3	----- x100 =				
MT	= Skor 2	...				
BT	= Skor 1	Skor maksimal				
CATATAN:						
M = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).						
MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).						
MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-						

tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
 BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Kelas / Semester	:	IV/2
1.4Menghindari perilaku tercela sebagai implementasi dari pemahaman ibadah salat 3.5Memahami makna bacaan salat	:	1.2Menunaikan salat secara tertib sebagai penghambaan diri kepada Allah Swt.
Indikator	:	1.4.1Menunjukkan perilaku yang mencerminkan pemahaman ibadah salat 3.5.1Menceritakan pengalaman salat di rumah dan masjid
Teknik Penilaian	:	Kinerja
Penilai	:	Guru
No.	Indikator	Instrumen
1	Mendemonstrasikan cara praktek salat	Demonstrasikan cara menyapa dan mengucapkan salam!
2	Memperaktikan salat	Peraktikan menghargai orang lain!
3	Menampilkan praktek salat	Tampilkan peragaan tidak memamerkan kekayaan !
4	Mendemonstrasikan suka salat	Demonstrasikan suka menolong!
5	Memperktikan contoh contoh makna ibadah salat	Perktikan tidak membeda-bedakan atau pilih kasi dalam berteman!
6	Menampilkan pengalaman salat di rumah dan masjid	Tampilkan sikap tenang dan sederhana!
RUBRIK PENILAIAN		

No.	Indikator	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1	Mendemonstrasikan cara praktek salat						
2	Memperaktikan makna ibadah salat						
3	Menampilkan perilaku yang mencerminkan ibadah salat						
4	Mendemontrasikan suka salat						
5	Memperktikan contoh contoh makna ibadah salat						
6	Menampilkan pengalaman salat di rumah dan masjid						
JUMLAH SKOR							
KETERANGAN		NILAI				NILAI AKHIR	
Sangat Lancar	= Skor 5						
Lancar	= Skor 4						
Sedang	= Skor 3						
Kurang Lancar	= Skor 2						
Tidak Lancar	= Skor 1						
		Skor yang diperoleh ----- x 100 = -- Skor maksimal					
Catatan kriteria: <ul style="list-style-type: none"> • Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat mempraktikan dengan sempurna • Lancar : Apabila peserta didik dapat mempraktikan dengan baik • Sedang : Apabila peserta didik dapat mempraktikan sebagian peragaan • Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat mempraktikan spertiga pragaan • 5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat mempraktikan semua pragaan 							

2. Keterampilan

- Jenis Penilaian: Tes
- Teknik Penilaian : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian kinerja

d. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Mendemonstrasikan cara salat	Nomor 1
2	Memperaktikan makna salat	Nomor 2
3	Menampilkan perilaku terpuji	Nomor 3
4	Mendemonstrasikan suka salat	Nomor 4
5	Memperktikan contoh-contoh makna ibadah salat	Nomor 5
6	Menampilkan pengalaman salat di rumah dan masjid	Nomor 6

e. Instrumen Penilaian Aspek Keterampilan

Mengetahui

Kepala Sekolah



(Hj. Rahaniyah, S. Pdi)
NIP.197003181992112001

Guru Kelas IV



(Muh. Madinah, S. Pdi)
NIP. -



Kendari, 30 Maret 2018

Nomor : 070/2320/Balitbang/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Bupati Kolaka
di -
KOLAKA

Berdasarkan Surat Direktur PPs IAIN Kendari Nomor : B-0335/PS/04/2018 tanggal 30 Maret 2018 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini

Nama : NINING HUSNANINGSIH
NIM : 16040202016
Prog. Studi : Pend Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SDN 1 Pomalaa Kab. Kolaka

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"IMPLEMNTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 POMALAA".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 30 Maret 2018 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

ari GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI

Dr. Ir. SUKANTO TODONG, MSP, MA
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
NIP. 19680720 199301 1 003

T e m b u s a n :



**PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 POMALAA**



Jalan Panjaitan Kompleks Antam Pomalaa-Kolaka-Sulawesi Tenggara 0405-2310708

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2 / 83 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN 1 Pomalaa, menerangkan bahwa :

N a m a : NINING HUSNANINGSIH.

N I M : 16040202015

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian di SDN 1 Pomalaa, berdasarkan Surat Direktur PPs IAIN Kendari Nomor : B-0335/PS/04/2018, yang dilaksanakan sejak tanggal, 31 Maret 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2018. Guna memperoleh data dalam penyusunan tesis, dengan judul : **Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013, Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Pomalaa**, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pomalaa, 8 Juni 2018
Kepala SD Negeri 1 Pomalaa

Hj. Rabanih, S.Pd.SD
Nip. 1970033181992112001

RIWAYAT HIDUP



Nining Husnaningsih, Lahir di Kolaka pada tanggal 8 Agustus 1975, anak ketiga dari 8 bersaudara, dan merupakan buah cinta dari pasangan Ayahanda Bapak Darta (Purnawirawan Polri) dan Ibunda Hj.Hastia.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 5 Kolaka kecamatan Kolaka kabupaten Kolaka sampai tahun 1986, kemudian melanjutkan pendidikan pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SMPN 2 Kolaka pada tahun 1987 dan lulus pada tahun 1990, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMEAN Kolaka pada tahun 1993. Penulis melanjutkan pendidikan Starata Satu (S1), Fakultas Tarbiyah dan keguruan , Program Studi Pendidikan Agama Islam S-1 di STAIN Kendari dan lulus pada tahun 2003. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Pascasarjana di STAIN Kendari Program Studi Pendidikan Agama Islam. Saat ini penulis adalah guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Pomalaa dengan status PNS sejak tahun 2016. Namun sebelumnya telah mengajar di beberapa sekolah yaitu di PPAW Kolaka (2000 – 2008), TK Islam Kolaka (2005-2013), SDN 1 Sani-Sani Kecamatan Samuturu (2014 – 2016). Selain itu, peneliti juga aktif dalam melakukan penelitian dan telah menerbitkan beberapa jurnal dalam bidang kajian pendidikan diantaranya yaitu “Pembelajaran PAI PTK di SMPS Antam Pomalaa”, dan “PTK Pembelajaran Berbasis Komputer”. Tulisan terakhir yang penulis terbitkan dalam jurnal internasional yaitu “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE”. Pengalaman organisasi penulis yaitu: (1) IPPNU (Sekretaris tahun 1993-2003 dan Ketua Umum tahun 2003-2007), (2) Karang taruna Kabupaten Kolaka (Ketua Pengembangan Kegiatan Kerohanian dan Pembinaan Mental tahun 2006-2011), (3) MUI Kabupaten Kolaka (Ketua Komisi Pemberdayaan Perempuan tahun 2010-2015), (4) KNPI Kabupaten Kolaka (Bendahara Umum tahun 2005-2008 dan Sekretaris Ekonomi Koperasi UKM tahun 2008 – 2011), dan (5) KBPP Polri Kabupaten Kolaka (Ketua Pemberdayaan Perempuan tahun 2010 – 2014)